

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Laporan ini memberikan Gambaran tentang bagaimana asuhan keperawatan pasien dengan Nyeri akut pada kasus Postoperasi tumor payudara terhadap Nn. M di Ruang Fresia Lantai III RS Handayani Kotabumi Lampung Utara, 12-13 Maret 2021 dapat dimulai dari pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi dan evaluasi keperawatan.

1. Pengkajian

Pengkajian dilakukan pada tanggal 12 Maret 2021 pada pukul 11.00 WIB dan kondisi pasien sudah dilakukan operasi pada pukul 08.00, klien mengeluh nyeri pada bagian payudara sebelah kiri akibat post operasi. Nyeri yang dirasakan seperti disayat-sayat dibagian bekas operasi dengan skala nyeri 7 (0-10), klien mengatakan nyeri menyebar keseluruh bagian payudara, klien mengatakan nyeri hilang timbul dengan waktu $\pm$ 10 menit. Hasil pemeriksaan fisik didapatkan tekanan darah 120/90 mmHg, nadi 95X/menit, pernafasan 20X/menit, suhu 36,8%, pasien mendapatkan terapi pemberian cairan intravena (IV) line (IVFD) ringer laktat 20 tpm, injeksi ketorolac 30mg/8 jam dan Ceftriaxone 1gr/12 jam.

2. Diagnosa keperawatan yang ditegakan penulis penulis adalah
 - a. Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik ditandai dengan klien mengeluh nyeri pada bagian luka bekas operasi tumor payudara , nyeri seperti disayat-sayat, klien tampak meringis, klien tampak bersikap protektif (posisi menghindari nyeri), skala nyeri 7 (0-10), klien tampak gelisah.
 - b. Nausea berhubungan dengan efek agen farmakologis ditandai dengan klien mengeluh mual, dan klien tampak pucat
 - c. Gangguan citra tubuh berhubungan dengan efek tindakan/pengobatan (pembedahan) ditandai dengan klien mengungkapkan kekhawatiran pada penolakan / reaksi orang lain, menyembunyikan / menunjukan bagian tubuh secara berlebihan .

3. Rencana keperawatan yang muncul sesuai dengan diagnosa keperawatan
 - a. Nyeri akut berhubungan dengan Agen pencedera fisik dengan label SIKI Manajemen Nyeri (I.08238) dan pemberian analgesik (I.08243). dengan label SLKI Tingkat nyeri (L.08066), dan kontrol nyeri (L.08063).
 - b. Nausea berhubungan dengan efek agen farmakologis dengan label SIKI Manajemen Mual (I.03117) dan Edukasi efek samping obat (I.12371). dengan label SLKI Tingkat nausea (L.08065), dan Kontrol mual/muntah (L.10099).

- c. Gangguan citra tubuh berhubungan dengan efek tindakan/pengobatan dengan label SIKI promosi citra tubuh (I.09305) dan Promosi kepercayaan diri (I.09310). dengan label SLKI Citra tubuh (L.09067), Harga diri (L.09069).

4. Implementasi

Implementasi untuk diagnosa keperawatan Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisik yang diberikan yaitu pemberian cairan melalui intravena (IV) Ringer laktat 20 tpm, injeksi ketorolac ampul 30 mg/ 8 jam, Melakukan pengkajian nyeri secara komprehensif meliputi lokasi, karakteristik, durasi, frekuensi, kualitas, dan intensitas, mengajarkan penggunaan teknik non farmakologis yaitu (teknik latihan nafas dalam) mendorong klien untuk memonitor nyeri secara mandiri.

Untuk implementasi nausea berhubungan dengan efek agen farmakolo-gis yaitu pemberian obat oral omeprazol 20mg/8 jam melakukan identifikasi faktor penyebab mual seperti pengobatan atau prosedur, memonitor mual meliputi frekuensi,durasi,dan tingkat keparahan,mengajarkan penggunaan teknik non farmakologis untuk mengatasi mual yaitu hipnosis dan relaksasi .

Untuk implementasi gangguan citra tubuh berhubungan dengan efek tindakan/pengobatan, yaitu mendiskusikan kondisi stres

yang mempengaruhi citra tubuh seperti pembedahan, menganjurkan mengungkapkan gambaran diri terhadap citra tubuh yang dialami saat ini, melakukan identifikasi harapan citra tubuh berdasarkan tahap perkembangan, dengan berdiskusi apa saja harapan untuk saat ini setelah dilakukan operasi, menjelaskan kepada keluarga tentang perawatan citra tubuh seperti selalu dibersihkan area bekas operasi menggunakan cairan NaCl dan kasa.

5. Evaluasi

Nyeri berhubungan dengan agen pencedera fisik teratasi. Nausea berhubungan dengan efek agen farmakologis teratasi. Gangguan citra tubuh berhubungan dengan efek tindakan/pengobatan teratasi.

B. Saran

1. Bagi RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara

Hendaknya dalam melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan post operasi tumor payudara dengan nyeri akut khususnya, implementasi asuhan keperawatan diharapkan harus lebih dimodifikasikan dalam melakukan perawatan pada pasien meski dalam situasi pandemi ini, misalnya diantara lain yaitu mengajarkan tindakan non farmakologis seperti mengajarkan teknik relaksasi nafas dalam, dan perawatan setelah pulang

kerumah dengan menggunakan cairan NACL dan kasa. Kasus yang sering terjadi post operasi tumor payudara pada Nn yang masih single biasanya mengalami gangguan citra tubuh hendaknya kita sebagai perawat lebih mengutamakan diskusi dan mendengarkan aktif dalam melakukan implementasi agar gangguan citra tubuh bisa lebih teratasi.

2. Bagi Institusi pendidikan

Diharapkan institusi dapat menyediakan referensi asuhan keperawatan dengan kasus post operasi tumor payudara yang lebih lengkap, dan menyediakan buku-buku tentang penyakit tumor payudara khususnya agar mahasiswa lebih optimal melakukan asuhan keperawatan.

3. Bagi penulis

Dari hasil studi kasus ini, penulis sedikit kesulitan dalam menemukan buku referensi asuhan keperawatan post operasi tumor payudara dan juga penulis merasa masih banyak kekurangan, untuk itu penulis perlu banyak lagi belajar dalam melakukan atau memberikan asuhan keperawatan semua kasus dan khususnya pada kasus post operasi tumor payudara. Bagi penulis berikutnya, agar dapat lebih melengkapi dan mengembangkan hasil laporan studi mengenai perawatan klien dengan kasus post operasi tumor payudara.